

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tanaman kawista (*Limonia acidissima*) adalah tanaman buah tropis dari family Rutaceae, yang secara tradisional menyembuhkan berbagai penyakit. Tanaman kawista dapat ditemukan di daerah tropis seperti India, Myanmar, Sri Lanka dan Asia Selatan (Ilaiyaraja et al., 2015). Tanaman kawista masuk di Indonesia melalui naturalisasi sehingga tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara (Lim, 2012). Sebagai salah satu negara tropis yang kaya akan sumber daya hayati, Indonesia memiliki beragam spesies tumbuhan yang sebagian besar belum dimanfaatkan. Berbagai penelitian terus dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam potensi tumbuh-tumbuhan tersebut.

Seperti halnya tanaman kawista, daging buahnya yang kering mengandung lemak, karbohidrat, protein, serat kasar dan sedikit abu (Nijalingappa et al., 2019). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, buah kawista yang dianalisis dengan menggunakan GC-MS mengandung 75 komponen minyak atsiri dan yang dianalisis dengan GC-Olfactometry (GC-O) mengandung 44 komponen minyak atsiri (S. Husna & Chadijah, 2013). Selain itu, daun dan kulit batang kawista mengandung kumarin, steroid (Absar, 2010). Begitu pula daging buah kawista mengandung alkaloid, flavonoid, polifenolat, kuinon, monoterpenoid dan triterpenoid (Gunarti, 2017).

Buah kawista muda banyak digunakan oleh masyarakat India untuk mengobati astringent, disentri dan diare (Sukumaran et al., 2014). Kulit kayu dan daun kawista menunjukkan aktifitas sebagai antimikroba, antitumor, antilarvasida dan antifungi. Akar dan kulit akar menunjukkan aktifitas sebagai CNS (*Central Nervous System*) depressant dan CVS (*Cyclic Vomiting Syndrom*) depressant (Jain et al., 2010). Pemanfaatan tanaman herbal untuk

mengobati beberapa penyakit ringan maupun sedang yang sering terjangkit di masyarakat selain berkhasiat menyembuhkan, kelebihan dari tanaman herbal adalah mudah didapatkan (Abidin, 2019).

Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Tradisi pengobatan tradisional suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Pengobatan tradisional yaitu semua upaya pengobatan dengan cara lain di luar ilmu kedokteran berdasarkan pengetahuan yang berakar pada tradisi tertentu. Obat tradisional merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang, berakar kuat dalam budaya bangsa. Oleh karena itu baik dalam ramuan maupun dalam penggunaannya sebagai obat tradisional masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi (Arham et al., 2016).

Tanaman kawista mengandung senyawa-senyawa yang mempunyai khasiat pengobatan yang dikenal sebagai senyawa fitokimia. Tanaman kawista memiliki kandungan kimia terpenoid, glikosida, flavonoid, saponin dan tannin (Azmi et al., 2012). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya ekstrak tanaman kawista telah diketahui berpotensi sebagai antibakteri (Panda et al., 2013). Tanaman kawista juga berpotensi sebagai antivirus, antitumor dan antifungi (Absar, 2010). Buah kawista dapat juga digunakan sebagai pengobatan kanker (Pradhan et al., 2012). Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tanaman kawista untuk pengobatan tradisional.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) dapat dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional?

2. Apa saja aktivitas farmakologi dari tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) untuk pengobatan tradisional?
3. Apa saja senyawa aktif yang mempengaruhi aktivitas farmakologi dari tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional?

TUJUAN

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui pemanfaatan dari tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) yang digunakan sebagai pengobatan tradisional.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui manfaat dari tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional.
 - b. Untuk mengetahui aktivitas farmakologi dari tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional.
 - c. Untuk mengetahui kandungan senyawa aktif dalam tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) yang memiliki aktivitas farmakologi yang dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional.

MANFAAT

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Sebagai sumber acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Menambah informasi dalam bidang farmasi khususnya obat tradisional Indonesia yang dapat dijadikan sebagai obat.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan
Memberikan informasi dalam mengembangkan pemanfaatan tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) sebagai pelengkap pengobatan.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai manfaat tanaman kawista (*Limonia acidissima* L.) sebagai tanaman yang berguna untuk pengobatan tradisional.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan informasi yang dapat dijadikan dasar bagi tahap penelitian lebih lanjut.